

BAB III

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

1. Keadaan Geografis Desa Wringinputih

Desa Wringinputih adalah salah satu desa yang terletak dalam wilayah kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi, 40 km sebelah selatan kota Banyuwangi.

Secara geografis desa Wringinputih berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Kedungrejo
- b. Sebelah selatang berbatasan dengan desa Kedungsumur
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Sumberberas
- d. Sebelah timur berbatasan dengan teluk Pang-pang.

Dalam pelaksanaan pemerintahan desa Wringinputih terbagi menjadi tiga padukuhan yaitu :

- a. Dukuh Tegalpare
- b. Dukuh Kabatmantren
- c. Dukuh Krajan

Desa Wringinputih memiliki klasifikasi tanah terbagi atas tanah kering dan tanah basah. Tanah kering berfungsi untuk perumahan dan perkebunan, sedangkan tanah basah terdiri dari sawah dan tambak.

2. Luas Areal Tanah Desa Wringinputih

Desa Wringinputih jika di tinjau dari keadaan darat secara keseluruhan mempunyai tanah seluas 1.198.231 m², dengan perincian sebagai berikut :

TABEL I
LUAS AREAL TANAH DESA WRINGINPUTIH

No	Jenis Tanah	Luas Tanah / M ₂
1	Tanah Sawah	213.545
2	Tanah Pekarangan	340.511
3	Tanah Tambak	320.542
4	Tanah Bengkok	2.015
5	Tanah Kuburan	200
6	Tanah Lapang	110
7	Tanah lain-lain	321.308
J u m l a h		1.198.231 M ₂

Sumber: Dokumen dari kantor desa Wringinputih tahun 1998-1999.

Dari data diatas, menunjukkan bahwa tanah desa Wringinputih sangat subur, hampir dua pertiga tanah untuk pertanian, baik pertanian sawah, tambak, maupun perkebunan (tegalan).

3. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk desa Wringinputih seluruhnya 12.604 jiwa, dengan perincian, laki-laki 6555 jiwa dan perempuan 6049 jiwa.

TABEL II
KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	6.555
2	Perempuan	6.049
J u m l a h		12.604

Sumber : Kantor desa Wringinputih tahun 1998-1999

TABEL III
KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT WILAYAH

No.	Wilayah	Laki-laki	Perempuan
1	Tegalpare	2.143	2.011
2	Kabatmantren	1.750	1.521
3	Krajan	2.662	2.517
J u m l a h		6.555	6.049

Sumber : Kantor desa Wringinputih tahun 1998-1999

TABEL IV
LUAS AREAL TANAH DESA WRINGINPUTIH

No.	Pemeluk Agama	Frekuensi
1	Islam	12.536
2	Protestan	20
3	Katolik	13
4	Hindu	35
5	Budha	-
J u m l a h		12.604

Sumber : Kantor desa Wringinputih tahun 1998-1999

Dari data di atas, menunjukkan bahwa penduduk desa Wringinputih mayoritas beragama Islam, dengan sarana peribadatan yang memadai, yaitu jumlah masjid sebanyak 5 buah, pondok pesantren 5 buah dan mushallah 21 buah.

4. Mata Pencaharian Penduduk

TABEL V
KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN

No.	Jenis	Laki-laki	Perempuan
1	Pegawai Negeri	58	68
2	Petani	1.500	1.469
3	Pedagang	76	71
4	Nelayan	7	-
5	Buruh tani	215	293
6	Tukang	28	-
7	Pensiunan	23	1
8	Lain-lain	4.648	4.147
J u m l a h		6.555	6.049

Sumber : Kantor desa Wringinputih tahun 1998-1999

Dari data diatas, menunjukkan bahwa penduduk desa Wringinputih mayoritas adalah petani, baik petani sawah maupun tambak. Dan dari petani inilah mayoritas jamaah haji di desa Wringinputih.

B. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Wringinputih

Jika kita ingin mengetahui kondisi ekonomi masyarakat desa Wringinputih dalam tabel dapat kita lihat, dimana sebagian besar penduduknya berpencaharian sebagai petani, baik petani yang menggarap sawah maupun petani tambak. Hal ini disebabkan karena tanah pertanian sangat subur dan tidak ada tanah yang tandus.

Disamping itu sepanjang pesisir teluk Pang-pang disebabkan timur terdapat lahan pertanian tambak yang dikelola secara intensif. Sebagian ada yang bekerja sama dengan pengusaha-pengusaha Tionghoa atau bahkan sudah dibeli oleh mereka

tetapi ada juga penggarapannya masih tradisional dengan sarana dan prasarana yang masih sangat sederhana dan ini hanya sebagian kecil saja.

Dalam kondisi yang demikian itulah, masyarakat desa Wringinputih dapat diklasifikasikan sebagai masyarakat dengan tingkat perekonomian untuk kebutuhan rumah tangga mereka. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik yang meskipun jalannya belum diaspal, tapi bentuk-bentuk bangunan rumah banyak mengikuti model sekarang, laiknya rumah di kota-kota. Namun demikian masih nampak beberapa rumah yang terbuat dari anyaman bambu atau rumah "gedhek".

Selain dari segi fisik, dapat dilihat pula perkembangan dari segi psikis, misalnya mengenai pendidikan. Masyarakat Wringinputih tampak memiliki kepedulian di bidang pendidikan sangat tinggi, khususnya pendidikan agama. Banyak diantara mereka yang menyekolahkan anaknya di pondok-pondok pesantren yang ada di wilayah Banyuwangi sendiri maupun di luar Banyuwangi, seperti Lirboyo, Langitan, Ploso, Jombang dan banyak lagi pondok-pondok lain. Hal ini disamping perekonomian yang cukup baik juga merupakan indikasi bahwa dalam bidang keagamaan. Masyarakat Wringinputih memiliki kepedulian yang tinggi dalam bidang keagamaan. Ini dapat dilihat banyaknya warga desa Wringinputih yang melaksanakan ibadah haji. Saat ini seluruh jamaah haji di desa Wringinputih berjumlah 153 orang.

C. Kondisi Organisasi Jama'ah Haji

Dalam latar belakang obyek penelitian ini, penulis

kemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan latar belakang obyek, yaitu meliputi :

1. Sejarah berdirinya "Forum Jamaah Haji" di desa Wringinputih kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi.
2. Keadaan pengurus "Forum Jamaah Haji" di desa Wringinputih kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi.
3. Struktur organisasi "Forum Jamaah Haji" di desa Wringinputih kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi.

1. Sejarah berdirinya "Forum Jamaah Haji"

Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ketua pengurus "Forum Jamaah Haji", "Forum Jamaah Haji" ini adalah digagas oleh salah seorang tokoh agama desa Wringinputih yang bernama KH. Mohammad Thahir Masrur (almarhum), atas prakarsa beliau maka "Forum Jamaah Haji" ini resmi berdiri dan mengadakan kegiatan pertama pada Mei 1986. Gagasan ini muncul karena suatu keinginan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ibadah kepada Allah SWT. Dalam istilah KH. Luqman Syah Masrury untuk merekayasa haji mabrur.¹ Selain itu pembentukan "Forum Jamaah Haji" juga untuk mempererat silaturahmi antara para Jamaah haji yang rata-rata sudah lanjut usia.

Sedangkan kegiatan-kegiatan rutin yang diadakan oleh "Forum Jamaah Haji" desa Wringinputih kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi adalah diantaranya sebagai berikut :

¹ Wawancara dengan ketua Forum Jama'ah Haji, bapak KH. Luqman Syah Masrury

- a. Pengajian rutin setiap dua minggu sekali
- b. Memberi bantuan kepada fakir miskin berupa pakaian dan uang
- c. Mengadakan khitanan masal setiap dua tahun sekali
- d. Menanggung pembayaran SPP bagi murid MI Miftahul Huda dari putra janda miskin
- e. Mengadakan pengajian akbar (empat kali)
- f. Membaca al-Fatihah (Fatikahan) seribu kali setiap malam Jum'at.

2. Keadaan Pengurus

Keadaan Pengurus "Forum Jamaah Haji" desa Wringinputih kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut :

Ketua Umum : KH. Luqman Syah Masrur BA.

Ketua I : KH. Mashuri Ali

Ketua II : H. Nur Hasyim Sholeh

Sekretaris : H. Imam Muhtar

Bendahara : H. Mukidi

Pelindung : Kepala desa Wringinputih

Demikian keadaan pengurus "Forum Jamaah Haji" yang sangat sederhana, tidak ada pembagian seksi-seksi. Setiap mengadakan acara atau suatu kegiatan kerja sama adalah sangat ditekankan. Jika mengadakan acara yang sangat besar karena para jamaah haji rata-rata sudah lanjut usia dengan cara mewakili kepada puteranya dan bantuan santri.

3. Struktur Organisasi "Forum Jamaah Haji" tidak ada.